

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Film Surga Yang Tak Dirindukan terbukti berkualitas dilihat dari aspek naratif, karena pengemasan ceritanya terstruktur dan rapi sesuai dengan teori struktur tiga babak. Setelah melakukan analisis terhadap data yang ada, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat tiga jenis konflik utama yang dipicu oleh tokoh Meirose yaitu *situational conflict*, *inner conflict*, dan *relational conflict*. Dari analisis konflik utama itu dapat dibagi masing-masing tahapannya yaitu *set up*, *turning point 1*, *turning point 2*, klimaks, dan Resolusi.

Dari pembagian tahapan analisis konflik utama itu, maka dapat dikelompokkan film berdasarkan struktur tiga babak dimulai dari babak 1 terdiri dari 56 *scene* dimulai dari *scene 1* sampai dengan *scene 56*. Pada babak ini diperkenalkannya tokoh Arini dan Prasetya serta mulai munculnya masalah dengan kehadiran tokoh Meirose karena menikah dengan Prasetya. Babak ke-2 terdiri dari 81 *scene* dimulai dari *scene 57* sampai *scene 138*. Pada babak ini masalah semakin kompleks, Arini mulai mengetahui Meirose sebagai istri kedua Prasetya hingga terjadinya klimaks yaitu Arini marah kepada Meirose dan berpisah rumah dengan Prasetya. Babak terakhir yaitu babak ke 3, babak ini terdiri dari 41 *scene* yaitu mulai *scene 139* sampai *scene 180*. Pada *scene* ini adalah penyelesaian masalah atau tahapan resolusi yang dilakukan oleh Arini mulai menerima Meirose sebagai istri kedua Prasetya. Di akhir cerita, Meirose mengakhiri resolusi masalah yang dilakukan oleh Arini dengan meninggalkan Prasetya dan Arini serta bayi Akbar.

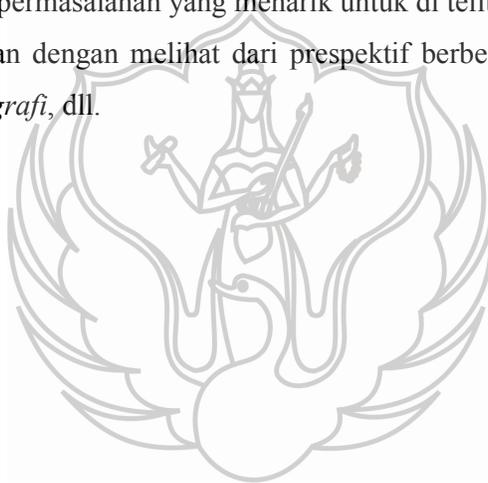
Dari struktur tiga babak itu dapat disimpulkan konflik utama pada film *Surga Yang Tak Dirindukan* dipicu oleh peran tokoh Meirose sebagai tokoh antagonis dalam cerita. Hal itu dapat dilihat dari perannya untuk selalu mencapai tujuan yang bertentangan dengan tujuan Arini sebagai tokoh Protagonis. Peran itu berupa tindakan Meirose yang membuat dirinya selalu berada di posisi genting sehingga membuat Prasetya selalu mengutamakan.

Hal itu bertentangan dengan tujuan Arini untuk mendapatkan kesetiaan Prasetya hanya kepadanya.

B. Saran

Dari pengalaman melakukan penelitian, masih terdapat kekurangan dalam film yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Salah satunya dari aspek *editing* masih terdapat banyak *jumping cut*. Untuk pembuat film selanjutnya diharapkan agar lebih memperhatikan aspek lainnya guna kualitas film yang lebih baik kedepannya tidak hanya dari segi penceritaannya saja, namun juga dari segi teknisnya.

Film Surga Yang Tak Dirindukan masih menyimpan berbagai kemungkinan permasalahan yang menarik untuk di teliti. Penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan melihat dari prespektif berbeda, misalnya dari aspek *editing*, *videografi*, dll.



Daftar Pustaka

- Ajidarma, Seno Gumira. *Layar Kata, Menengok 20 Skenario Pemenang Citra FFI 1973-1992*. Yogyakarta: Bentang Budaya.
- Asma, Nadia. *Surga Yang Tak Dirindukan*. Depok: AsmaNadia Publishing House, 2014.
- Asrul, Sani. *Cara Menilai Sebuah Film*. Jakarta: Yayasan Citra, 1992.
- Barrett, Terry, *Criticizing Art*, California: Mayfield Publishing Company, 1994.
- Burhan, Nurgiyantoro. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2002.
- Burhan, Nurgiyantoro. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2013.
- Egri, Lajos. *The Art Of Dramatic Writing*. New York: Simon And Schuster, 1960.
- Eriyanto. *Analisis Naratif Dasar-dasar dan Penerapannya dalam Analisis Teks Berita Media*. Jakarta: Prenada Media Group, 2013.
- Gorys, Keraf. *Komposisi*. Flores: Nusa Indah, 2004.
- Harymawan, RMA. *Dramaturgi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1993.
- Lutters, Elisabeth. *Kunci Sukses Menulis Skenario*. Jakarta: Grasindo, 2010.
- Misbach, YusaBiran. *Teknik Menulis Skenario Film Cerita*. Jakarta: Pustaka Jaya, 2006.
- Moleong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung:PT. Remaja Rosdakarya, 2014
- Pratista, Himawan. *Memahami Film*. Yogyakarta: Homerian Pustaka, 2008.
- Seger, Linda. *Making a Good Script Great*, New York: Samuel French Trade, 1987.
- Sony Set dan Sita Sidharta. *Menjadi Penulis Skenario Profesional*. Jakarta: Grasindo, 2003.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B*. Bandung: Alfabeta, 2012
- Suwasono, A.A. *Pengantar Film*. Yogyakarta: ISI Yogyakarta, 2014.

Wirartha, I Made. *Pedoman Penulisan Usulan Penelitian, Skripsi, dan Tesis*.
Yogyakarta: Andi Offset, 2006.



Daftar Karya Tulis

- Adisti, Kartika. "Analisis Penerapan Teori Tangga Dramatik Dalam Film 49 Days." Skripsi Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Yogyakarta, 2012.
- Andromeda, Yustitia. "Analisis Peran Tokoh Dalam Tahapan Dramatik : Tokoh Lolly Pada Drama 'Lolly Love' Trans TV. " Skripsi Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Yogyakarta, 2013.
- Maghfiroh, Ani. "Representasi Ikhlas dalam Film Surga Yang Tak Dirindukan (Analisis Semiotik Terhadap Tokoh Arini)." Skripsi Universitas Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Yogyakarta. 2016.
- Sumarno, Marselli. "Studi Perbandingan Estetika Skenario Film Bioskop Dengan Film TV." Skripsi Kesenian Jakarta, Jakarta. 1994.
- Kuardhani, Hirwan. "Drama Lautan Bernyanyi: Analisis Struktural Semiotika Sebuah Lakon Perlalihan Karya Putu Wijaya." Skripsi Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Yogyakarta. 1994.



Daftar Sumber Online

Lestari, Puput Puji. "Kaleidoskop Bintang 2015: 10 Film Indonesia Terlaris."
26 Desember 2015

<http://www.bintang.com> (diakses 31 Agustus 2017).

Entertainment, MD. "10 Tahun MD Entertainment." 2013.

<https://www.mdentertainment.co/beranda/tentangkami> (diakses 25 September 2017)

Ezra, Reino. "Tiga Film Indonesia Terlaris Raih Piala Antemas." 31 Maret 2016

<http://www.muvara.com> (diakses 20 Agustus 2017)

Syaukani, Abdul Rahman. "Film 'Surga Yang Tak Dirindukan' Raih 10 Penghargaan Ini Daftar Lengkapnya." 8 April 2016

<https://www.tabloidbintang.com>. (diakses 24 Agustus 2017)

